

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal syariah merupakan wadah atau sarana bertemunya antara permintaan atau penawaran atas instrumen keuangan syariah jangka panjang. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.²

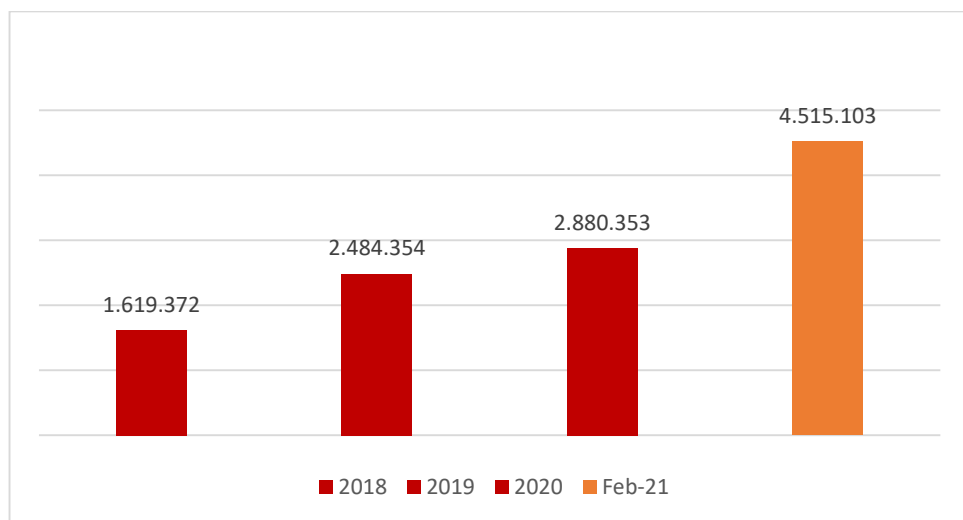
Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. sebagai alternatif untuk individu berinvestasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang di tawarkan atau di perdagangkan di pasar modal syariah. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja yang untuk memulai memikirkan dan

² Awaludin, *Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 1 No.2, 2016, hal.136.

juga mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya. Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang miliki menjadi lebih produktif dan bermanfaat dengan begitu mendatangkan kemaslahatan kepada diri sendiri dan juga orang lain, selain itu islam juga melarang penimbunan terhadap harta.³

Grafik 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018 - 2021



Sumber data: www.ksei.co.id 2021

Saat ini investasi di pasar modal sedang di gemari oleh banyak orang, data dari OJK jumlah investor di pasar modal bertambah hingga 2,1 juta selama pandemi, sehingga menjadi 4,5 juta investor. Kondisi ini sebetulnya dipengaruhi oleh sektor riil yang kurang menguntungkan akibat pembatasan sosial selama pandemi. Pembatasan sosial yang berdampak pada berkurangnya aktivitas kerja ataupun hilangnya sebuah pekerjaan menjadi pemicu masyarakat tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, mudahnya

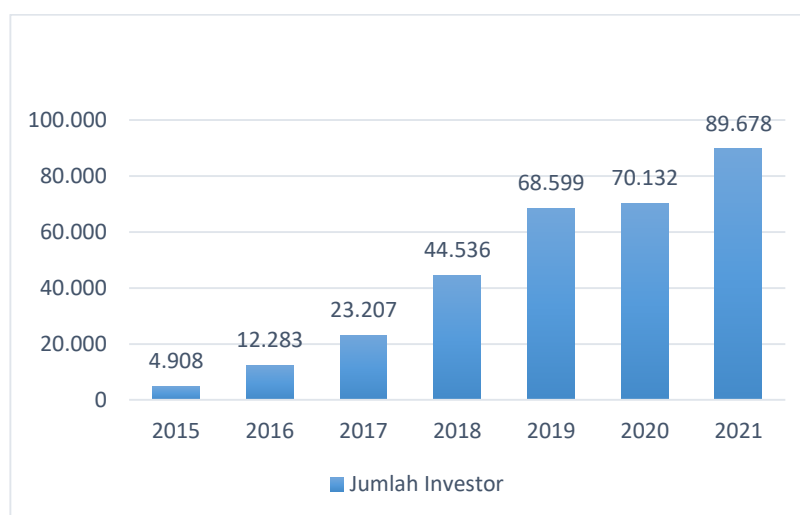
³ Nurul Huda, *Investasi Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 78.

transaksi menggunakan aplikasi online dan banyak perusahaan sekuritas yang memanfaatkan media sosial dalam menjaring nasabah.⁴

Namun, kembali kepada kekhawatiran yang timbul terkait mekanisme dan instrument investasi dalam pasar modal konvensional yang bertentangan dengan prinsip syariah sehingga menghadirkan pasar modal syariah untuk menjawab keraguan setiap investor yang ingin berinvestasi yang aman dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Hal ini sebagai bentuk kesadaran Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dan Islam memiliki tata cara tersendiri terkait praktik keuangan, termasuk investasi. Ajaran yang telah diberikan terdapat dalam syariat perlu diperhatikan sebagai landasan berinvestasi untuk mengetahui kehalalan dalam sistemnyanya agar tidak bertentangan dengan ajaran agama. Sehingga, pasar modal syariah kini menjadi opsi investasi halal di Indonesia.

Grafik 1.2

Jumlah Investor Saham Syariah 2015-2021



Sumber data: [www.ojk.co.id/id/kanal/pasar modal/pages/syariah](http://www.ojk.co.id/id/kanal/pasar%20modal/pages/syariah) 2021

⁴ Adi Fajar, *Statistik Pasar Modal Indonesia*, diakses dari www.ksei.co.id/id/statistik-pasar-modal-Indonesia pada tanggal 8 Januari 2022

Pasar modal syariah relatif lebih memiliki ketahanan terhadap krisis, dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini dikarenakan pasar modal syariah memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dari gangguan krisis eksternal. Pasar modal syariah menawarkan media investasi yang lebih aman. Sehingga, lembaga pasar modal dan keuangan Indonesia memberikan perhatian dan komitmennya dalam perkembangan pasar modal syariah sebagai alternatif investasi yang menguntungkan. Saham syariah dapat dijadikan sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaan dana yang baik karena saham-saham syariah jauh dari usaha yang haram menurut Islam. Para investor muslim memiliki tujuan dan rencana yang baik yang mana tidak hanya mengejar keuntungan saja, melainkan mengutamakan stabilitas menghindari riba gharar dan mayshir, inilah yang membuat investor baik yang baru ataupun lama di pasar saham lebih tertarik dengan saham syariah. Besarnya minat investor ini juga menjadi menandakan salah satu keunggulan berinvestasi di saham syariah. Hal ini terbukti pada banyaknya jumlah investor syariah di Indonesia terus tumbuh secara signifikan. Pada 2015 jumlah investor syariah hanya 4.908 investor, dan pada Mei 2021 menjadi 89.678 investor. Tidak hanya itu, menurut data dari Bursa Efek Indonesia, jumlah saham syariah di Indonesia telah mencapai lebih dari 450 emiten atau 64% dari total keseluruhan saham

yang ada dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 3.400 triliun atau mencakup 49% dari total keseluruhan kapitalisasi pasar di BEI.⁵

Tabel 1.1
Demografi Investor Individu

Usia	Presentase	Jumlah Aset
<30 thn	57,02 %	Rp. 32,92 T
31-40 thn	22,01%	Rp. 69,86 T
41-50 thn	11,24%	Rp. 129,26 T
51-60 thn	6,01%	Rp. 186,39 T
>60 thn	3,72%	Rp. 407,09 T

Sumber data: www.ksei.co.id 2021

Industri keuangan akan menjadikan generasi milenial sebagai target investor karena dianggap cukup potensial, mengingat informasi terkait produk produk keuangan sangat mudah untuk diakses. Pada pertumbuhan investor di pasar modal di dominasi oleh generasi milenial atau yang berusia 30 tahun kebawah yaitu sebesar 57,02%, hal ini menjadi bukti bahwa kaum milenial berminat untuk investasi. Terkait semakin banyaknya jumlah investor di pasar modal tidak terlepas dari upaya BEI dan OJK yang gencar melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi kepada masyarakat umum yang mana sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat untuk berinvestasi di pasar modal.⁶ Di era sekarang para investor didalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha dan masyarakat umum saja, namun banyak

⁵ Fitra Maghisza, *BEI Targetkan Investor Pasar Modal Syariah Tumbuh di tahun 2022*, diakses <https://www.idxchannel.com/syariah/bei-targetkan-investor-pasar-modal-syariah> pada tanggal 08 januari 2022

⁶ Hikma Dirgantara, *Investor Pasar Modal di Dominasi Generai Milenial di Tahun 2021*, diakses dari www.ksei.co.id/id/pertumbuhan-pasar-modal-indonesia, pada tanggal 09 Januari 2022

dari mereka yang masih berstatus sebagai mahasiswa, hal ini ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi.

Galeri Investasi BEI adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal kepada akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya. UIN SATU Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung bekerja sama dengan BEI sebagai regulator di pasar modal serta PT. Indopremier Sekuritas sebagai pihak yang menjadi mitra kerja pengenalan pasar modal ke mahasiswa. GIS sendiri mempunyai program kerja yaitu sekolah pasar modal syariah, program ini sangatlah penting untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pasar modal, terlebih untuk jurusan Manajemen keuangan syariah juga terdapat mata kuliah pasar modal hal ini sudah cukup sebagai penunjang untuk lebih mengetahui tentang pasar modal.

Namun demikian, pengetahuan investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa agar dapat memunculkan minat investasi, selain itu agar terhindar dari praktik investasi tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Menurut Akhmad Dahlan Malik (2017) pengetahuan investasi terhadap pertimbangan investasi saham dapat mempengaruhi minat investasi. Semakin banyak pengetahuan investasi semakin besar pula dorongan untuk berinvestasi.⁷ Selain pengetahuan investasi ada faktor lain yaitu literasi keuangan,. Menurut penelitian Alifia rosa

⁷ Akhmad Dahlan Malik, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi Bisnis Islam, Vol.3 No. 1, 2017, hlm. 134.

dkk (2020) literasi keuangan mempengaruhi minat investasi. Literasi keuangan meliputi pengetahuan dasar keuangan mengenai simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko.⁸

Faktor berikutnya adalah modal minimal, modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali investasi di pasar modal. Sebagai mahasiswa, seringkali modal menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni pemberian dari orang tua, beasiswa dan dari pendapatan pekerjaan sampingan yang dimiliki. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, salah satunya ialah PT. Indopremier Sekuritas. Modal minimal yang ditetapkan oleh PT. Indopremire Sekuritas yaitu sebesar Rp 100.000. Modal minimal yang rendah diharapkan dapat merangsang minat mahasiswa, menurut penelitian Nurul Hikmah dkk modal minimal mempengaruhi minat investasi yang mana modal minimal menjadi estimasi untuk berinvestasi yang cukup terjangkau untuk mahasiswa sehingga berminat untuk mencoba investasi.⁹

⁸ Alifia Rosa, *Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akutansi UMM Metro)*, Jurnal Manajemen, Vol.2 No.1, Tahun 2020, hlm. 99

⁹ Nurul Hikmah dkk, *Pengaruh Pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 1 No.1, Tahun 2019, hlm.120

Walaupun demikian, rendahnya modal awal untuk berinvestasi masih belum cukup sebagai pertimbangan untuk investasi di pasar modal. hal ini di sebabkan mahasiswa belum memiliki keyakinan atau kepercayaan diri untuk mempraktikan ilmu yang telah mereka peroleh dari perkuliahan di pasar modal yang sesungguhnya. Seorang individu sangat memerlukan rasa keyakinan diri atau disebut kepercayaan diri kepada kemampuan mereka sendiri sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sseuat yang mana dalam ilmu psikologi yang dikenal efikasi diri.

Keberhasilan dan kegagalan dalam berinvestasi tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensia investor, tetapi juga faktor kecerdasan emosional. Salah satunya adalah efikasi diri, yakni keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu. Keyakinan investor yang masih lemah akan menyebabkan investor bimbang dalam membuat rencana investasi. Penelitian oleh Tri Pangestika efikasi menunjukan bahwa efikasi keuangan mempengaruhi pada minat investasi Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seorang individu didorong oleh pengetahuan yang memadai dan pengelolaan keuangan sendiri sehingga mereka akan merasa yakin atas kemampuannya tersebut.¹⁰ menyatakan bahwa tingkat efikasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat minat investasi yang lebih tinggi pula.

Jika dikaitkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh pada minat investasi, yang ditemukan dilapangan terjadi ketidak sesuaian dengan fakta di lapangan yang

¹⁰ Ellen Ruslianti dan Tri Pangestika, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol 12 No.1, Tahun 2019, hlm. 40

diindikasikan oleh jumlah anggota atau investor yang tercatat pada Galeri Investasi Syariah yaitu sebanyak 245 anggota, sedangkan jumlah mahasiswa fakultas ekonomi berjumlah 7.055 atau 3,37% dari total keseluruhan mahasiswa FEBI UIN Satu Tulungagung, terlebih anggota GIS dari jurusan manajemen keuangan syariah sendiri yang hanya berjumlah 105 atau 12,47% dari total keseluruhan 824 jumlah mahasiswa. Hal ini menjadi cukup bukti bahwa yang menjadi investor di pasar modal sangat rendah yang notabene telah mendapatkan pengetahuan tentang investasi di seminar atau sekolah pasar modal, terlebih UIN SATU Tulungagung telah memiliki Galeri Investasi yang lebih memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Disisi lain GIS telah bekerja sama dengan dengan PT. Indopremier sekuritas yang mana perusahaan pialang telah memberikan kemudahan bagi para calon investor yang memiliki kendala dengan modal investasi awal dengan memberikan ketentuan modal investasi sebesar Rp. 100.000 bagi calon investor yang ingin membuka *account* investasi.

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah periode 2018-2019 karena dianggap mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pasar modal dan pastinya sebagai besar dari mereka telah mengikuti seminar-seminar yang ada di perguruan tinggi atau sudah mendapatkan mata kuliah tentang pasar modal. Pengambilan objek yang sejalan dengan profil lulusan yaitu menjadi praktisi di bidang keuangan Syariah dan Pasar Modal Syariah.

Adanya ketidak sesuain hasil antara penelitian terdahulu dengan fenomena di lapangan dimana hal ini menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penjabaran

dari latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi keuangan, Modal Minimal dan Efikasi keuangan terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”** dengan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019 sebagai Subyeknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Sebagai calon investor sebelum berinvestasi harus mencari tau informasi investasi hal ini untuk pengetahuan dalam berinvestasi. Dalam berinvestasi pengetahuan investasi sangatlah penting, hal ini untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, terlebih untuk menganalisis saham mana yang akan di beli. Memiliki pengetahuan investasi bertujuan untuk menghindari investasi yang tidak rasional (judi), risiko kerugian dan mendapatkan retron yang diharapkan.

2. Rendahnya literasi keuangan mahasiswa yang mendorong minat berinvestasi di pasar modal

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan. Mahasiswa masih banyak yang berasumsi bahwa investasi itu sama dengan judi. Apalagi dengan adanya investasi-investasi

fiktif yang sangat banyak yang tertipu dan hingga sekarang menganggap resiko investasi terlalu besar.

Proses perkuliahan pada mahasiswa memperkenalkan berbagai pengetahuan yaitu kinerja keuangan, suku bunga, dampak inflasi, termasuk mengenai investasi dan pasar modal. pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami, menilai dan bertindak dalam mengelola keuangannya.

3. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui Modal di Pasar Modal Syariah

Modal menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, salah satunya ialah PT. Indopremier Sekuritas. Modal minimal yang ditetapkan oleh PT Indopremire Sekuritas yaitu sebesar Rp 100.000.

4. Kurangnya efikasi keuangan pada mahasiswa yang mendorong minat untuk berinvestasi

Sebagai calon investor memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan berinvestasi. Dengan memiliki pengetahuan keuangan tentang cara berinvestasi di pasar modal dan telah mencoba untuk berinvestasi, namun tak sedikit yang mengalami kegagalan. Hal itu terjadi

karena tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan belum memiliki keyakinan atau kepercayaan diri untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh mengenai pasar modal yang sesungguhnya.

5. Rendahnya minat investasi pada Mahasiswa

Rendahnya minat investasi di pasar modal disebabkan karena minimnya pengetahuan investasi, selain itu mahasiswa lebih memilih menabung di bank yang terbilang lebih aman, dari pada investas di pasar modal yang cenderung keuntungan atau return yang diberikan membutuhkan waktu lama.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat salah satu diantara variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Apakah modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
5. Apakah efikasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji adakah pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal syariah
2. Untuk menguji adakah pengaruh secara signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah
3. Untuk menguji adakah pengaruh secara signifikan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
4. Untuk menguji adakah pengaruh secara signifikan literasi keuangan, terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
5. Untuk menguji adakah pengaruh secara signifikan efikasi keuangan, terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

- a. Bagi instansi FEBI UIN SATU Tulungagung dan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah.
- c. Bagi masyarakat secara umum, dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran di dalam kajian ilmu minat berinvestasi dan sebagai referensi penelitian yang akan datang. Khususnya mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dibahas, mengenai identifikasi yang kemungkinan muncul dalam penelitian ini, dan pembatasan masalah, agar dalam pembahasannya lebih terfokuskan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu. Pengaruh Pengetahuan investasi, Literasi Keuangan, Modal Minimal Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan 2018-2019) Hal tersebut dikarenakan tingkat kurangnya pemahaman mahasiswa dengan investasi yang ada di bursa efek Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pengetahuan Investasi adalah suatu informasi atau ilmu mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.¹¹

¹¹ Jala Sudirman dan Ardi Gunardi, *Manajemen investasi Portofolio*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 55

- b. Literasi Keuangan adalah mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengeloaan uang.¹²
- c. Modal Minimal adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas¹³
- d. Efikasi Keuangan adalah efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan.¹⁴
- e. Minat investasi Minat investasi adalah minat berinvestasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada pada kegiatan penanaman modal.¹⁵

2. Secara Operasional

Berdasarkan penjelasan istilah Berdasarkan penjelasan istilah konseptual di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

¹² Endah Tri Wahyuningtyas dan Fuadatul Hasanah, *Pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, literasi Keuangan dan Investasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*, Jurnal Akuntansi, Vol. 10 No.2, 2022, hlm. 3.

¹³ Anwar Wibiwo Dan Purwohandoko, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7 No.1, 2019, hlm. 19.

¹⁴ Sina, Peter G, "*Financial Efficacy and Financial Satisfaction: Ditinjau dari Perbedaan Gender*", Jurnal Manajemen, Vol. 12 No. 2, Salatiga: Intitute Transformasi Indonesia, 2016, hlm. 173

¹⁵ Reksa Jayengsari, dan Noval Fauziah, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UNIVERSITAS SURYAKENCANA*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 170.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2019 untuk memperoleh data untuk menunjang atau mendukung penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal, mencakup halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak
2. Bagian Utama

BAB I Pendahuluan

Pada bab satu ini membahas mengentfhyftgiyai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab dua ini akan membahas mengenai teori-teori yang memuat variabel Y Minat Investasi dan Variabel X, Pengetahuan Investasi, variabel kedua yaitu modal minimal, Variabel ketiga yaitu literasi keuangan, Variabel keempat yaitu efikasi keuangan, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

BAB III Metode Penelitian

Pada bab tiga ini akan membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, Sumber Data dan Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab empat ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah diteliti yaitu meliputi deskripsi data serta pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

BAB VI Penutup

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisi tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.